

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas IV SD Negeri - 91726 Silau Dunia, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat 7 indikator dari 8 indikator yang menunjukkan kesulitan belajar siswa yaitu:
 - 1) Siswa yang mengalami kesulitan belajar menunjukkan sikap yang kurang wajar (*Social*).
 - 2) Pencapaian akademik siswa rendah (*Academic*).
 - 3) Kesulitan membuat pemahaman baru (*Metacognition*).
 - 4) Siswa lamban dalam memproses sesuatu (*Processing speed*).
 - 5) Siswa sulit menafsirkan apa yang dirasakan, didengar, dan dilihat (*Perception*).
 - 6) Siswa kurang perhatian dan kurang fokus dalam belajar (*Attention*).
 - 7) Terlalu banyak kegiatan yang kurang bermanfaat yang siswa lakukan sehingga sulit untuk mengingat materi pelajaran (*Memory*).
2. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar ada 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhinya:

- 1) kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran (konsentrasi).
Konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada situasi belajar. Kurangnya konsentrasi dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar. Siswa pada saat proses belajar masih mengobrol, bermain, melamun, dan mengganggu temannya.
- 2) kurangnya partisipasi dan respons siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar (reaksi). Reaksi dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai wujud reaksi, sehingga belajar harus aktif.
- 3) lambatnya siswa dalam memahami materi (pemahaman).
- 4) nilai ulangan yang tidak tuntas (ulangan).

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya yaitu:

- 1) Pengaruh teman di masyarakat yang selalu bermain (lingkungan sosial masyarakat). Pengaruh teman-teman yang berada disekeliling tempat tinggalnya mempengaruhi siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk bermain sehingga siswa enggan untuk belajar.
 - 2) Pengaruh lingkungan keluarga (Orang tua), dimana orang tua juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi, kondisi rumah tangga yang berantakan seperti hilangnya keharmonisan dalam sebuah keluarga itu akan mempengaruhi belajar siswa sehingga diperlukan ada nya perhatian dan dukungan penuh dari orang tua untuk membentuk rumah tangga yang harmonis.
3. Strategi yang dilakukan untuk mengatasi masalah siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran tematik yaitu:

Faktor Internal

- 1) Ketika seorang anak memiliki motivasi belajar yang rendah maka strategi atau upaya yang dilakukan guru adalah: Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik, jika siswa sudah mulai bosan saat pelajaran, maka guru bisa mengubah metode belajar lain selain dari guru hanya memberikan penjelasan metode yang dilakukan misalnya diskusi kelompok, praktik, sesi tanya jawab, demonstrasi, atau bermain games.
- 2) Ketika seorang anak tidak konsentrasi atau kurang perhatian dalam belajar, maka upaya yang dilakukan guru adalah: Melakukan pendekatan individu terhadap anak tersebut, seperti guru harus menanyakan bagaimana dia mau mengerjakan tugas sampai selesai.
- 3) Ketika seorang anak memiliki reaksi, atau kurangnya partisipasi dan respon dalam kegiatan belajar yang rendah maka upaya yang dilakukan oleh guru adalah: Memperbanyak praktik dan kerja kelompok, guru melakukan kegiatan praktik langsung atau membuat proyek tertentu dan kerja kelompok, maka siswa dituntut untuk berperan lebih aktif dalam bertanya, aktif dalam menemukan berbagai macam sumber atau referensi supaya praktik yang mereka lakukan itu berhasil, dalam kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung seperti ini akan membuat siswa yang pendiam dan pemalu sekalipun tergugah untuk menjadi lebih aktif dari sebelumnya. Hal ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dan

melatih siswa dalam berpikir kritis dan juga membangun rasa percaya diri.

- 4) Ketika seorang anak memiliki pemahaman yang rendah dalam memahami dan menguasai serta memanfaatkan apa yang telah dipelajari, maka upaya yang dilakukan guru adalah: Menggunakan peta pikiran, peta pikiran dapat membuat kedua sisi otak bekerja secara bersamaan dan akan membantu memahami konsep dengan lebih baik. Menerapkan metode interaktif, guru dapat memulai dengan menceritakan sebuah cerita pendek yang berkaitan dengan pelajaran dengan demikian guru membuat siswa mengajukan pertanyaan sehingga mereka lebih mudah memahami cara menyelesaikan soal dalam suatu pelajaran. Guru juga dapat membuat group fokus dan memulai diskusi secara bergantian dengan group. Hal ini tentunya akan memicu siswa untuk lebih aktif dan berpikir kritis dalam memahami suatu topik.

Faktor Eksternal

- 1) Guru harus Menjalin atau membangun komunikasi yang baik dengan orang tua siswa
- 2) Guru mengadakan rapat dengan orang tua siswa pada saat pembagian raport atau hasil akademik siswa
- 3) Guru membuat agenda sosialisasi di masyarakat mengenai kesulitan belajar siswa dan bagaimana cara untuk mengatasi kesulitan tersebut agar orang tua juga dapat mengerti dan memahami sehingga orang tua bisa lebih memperhatikan kegiatan atau aktivitas belajar anak-anak di rumah.

- 4) Orang tua harus menjalin hubungan yang harmonis dalam keluarga dengan demikian anak dapat melihat keharmonisan yang tercipta dan membuat anak tersebut bahagia dan tidak tertekan
- 5) Orang tua siswa harus lebih memperhatikan kegiatan anak di rumah dimana orang tua harus membuat agenda kerja sehingga ada waktu untuk anak bermain dan ada waktu untuk anak belajar.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai kunci dalam keberhasilan belajar dan tidak mengalami kesulitan belajar siswa harus meningkatkan motivasi, konsentrasi, reaksi, pemahaman materi, dan nilai ulangan yang maksimal. Siswa juga harus dapat memilih kegiatan apa saja yang lebih bermanfaat untuk dilakukan di rumah bersama teman-temannya.
2. Diharapkan kepada guru agar lebih mengoptimalkan potensi siswa yang mengalami kesulitan belajar maupun tidak, dengan memperbanyak media atau pembelajaran yang melibatkan kegiatan yang menarik.
3. Diharapkan kepada orang tua agar lebih tegas lagi dalam membimbing anaknya di rumah agar mau belajar dengan rutin dan melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat.